

# **BAB I**

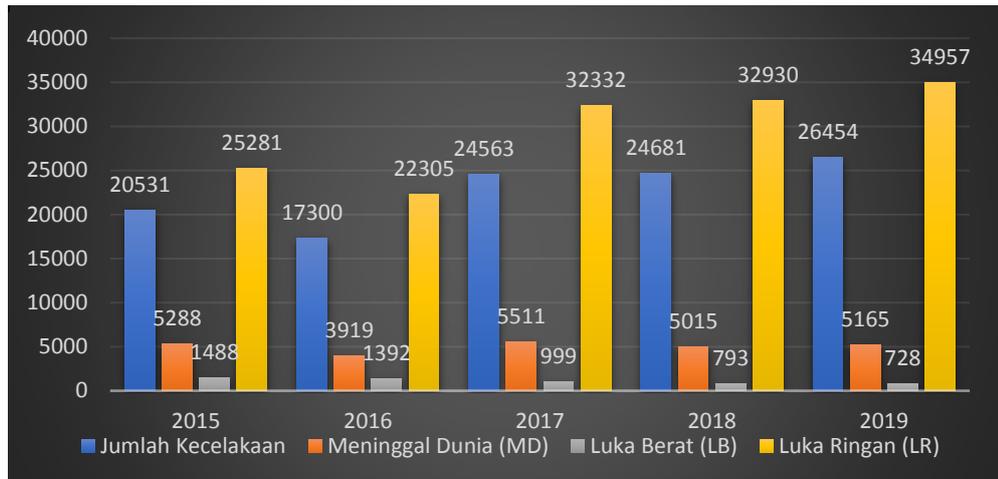
## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan hingga upaya perbaikan lalu lintas dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait, namun hasilnya belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (Undang-undang No 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 1 poin 24). Maka dari itu keselamatan lalu lintas menjadi hal penting dalam kegiatan transportasi agar kegiatan dapat berjalan efektif, efisien dan selamat. Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaran, jalan, dan/atau lingkungan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 1 poin 2).

Tingkat kecelakaan transportasi jalan di dunia berdasarkan laporan WHO saat ini telah mencapai 1,2 juta korban meninggal dan lebih dari 30 juta korban luka-luka/ cacat akibat kecelakaan lalu lintas pertahun (2.739 jiwa dan Iuka-Iuka 63.013 jiwa per hari). 85 % korban yang meninggal akibat kecelakaan ini terjadi di negara-negara berkembang yang jumlah kendaraannya hanya 32 % dari jumlah kendaraan yang ada di dunia. Tingkat kecelakaan transportasi jalan di kawasan Asia Pasifik memberikan kontribusi sebesar 44 % dari total kecelakaan di dunia yang di dalamnya termasuk Indonesia.

Seiring dengan berjalannya waktu angka kecelakaan transportasi di Indonesia khususnya transportasi jalan jumlahnya semakin meningkat. Jumlah kecelakaan di Provinsi Jawa Timur selama 5 tahun terakhir semakin meningkat. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepolisian Daerah Provinsi Jawa Timur jumlah kecelakaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar I.1** Jumlah Kecelakaan

*Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Jawa Timur*

Beberapa masalah utama keselamatan transportasi jalan yang masih dan akan dihadapi antara lain, angka kecelakaan yang masih tinggi, pertumbuhan kendaraan bermotor khususnya sepeda motor yang cukup tinggi, budaya keselamatan jalan yang kurang, penanganan kecelakaan transportasi jalan, jalan yang belum berkeselamatan dan masih banyak permasalahan lainnya.

Kota Surabaya dipilih menjadi salah satu lokasi studi Praktek Kerja Profesi (PKP) taruna/i D IV MKTJ tahun 2020 karena dianggap sebagai kota yang memiliki sistem transportasi yang kompleks. Selain itu, Kota Surabaya merupakan daerah metropolitan dengan pembangunan di berbagai sektor khususnya sektor transportasi. Oleh sebab itu, perlu diadakan kajian mengenai permasalahan transportasi sehingga permasalahan tersebut dapat segera diatasi.

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Dalam pelaksanaannya para taruna/i yang melaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) wajib menyusun laporan berupa Buku Kinerja keselamatan untuk hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) dan dipresentasikan di akhir kegiatan kepada instansi terkait. Program ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada taruna/i untuk memperoleh pengalaman nyata

di dunia kerja dan pengalaman lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna/i dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Selain untuk menyusun profil kecelakaan di Provinsi Jawa Timur, PKP ini juga bertujuan untuk menganalisis lokasi rawan kecelakaan juga memberikan rekomendasi yang tepat untuk penanganan lokasi tersebut.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan dalam Praktek Kerja Profesi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah :

1. Menyusun profil kecelakaan lalu lintas di Provinsi Jawa Timur.
2. Mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan di Provinsi Jawa Timur.
3. Memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan di Provinsi Jawa Timur.

## **I.3 Manfaat**

Hasil dari kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) taruna dan taruni program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) ini adalah sebuah buku kinerja Keselamatan Transportasi Jalan di Provinsi Jawa Timur yang bermanfaat antara lain :

1. Bagi taruna, kegiatan PKP ini bermanfaat untuk mengembangkan potensi diri dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah kota atau kabupaten.

2. Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dengan hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini dapat menjadi masukkan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil kegiatan PKP ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV MKTJ dan untuk menjalin kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

#### **I.4 Ruang Lingkup**

1. Analisis keselamatan jalan merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala makro yang meliputi:
  - a. Tingkat Kecelakaan yang didapat berdasarkan populasi penduduk, kendaraan, total panjang jalan, dan indeks keparahan.
  - b. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan atau pendidikan, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.
  - c. Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
  - d. Pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi rawan kecelakaan berdasarkan tingkat resikonya.
2. Penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas merupakan analisis kecelakaan lalu lintas merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala mikro di 1 lokasi atau daerah dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan. Adapun tahapannya antara lain :
  - a. Analisis kondisi lalu lintas;
  - b. Analisis perilaku pengemudi;
  - c. Analisis perilaku pejalan kaki;
  - d. Analisis konflik lalu lintas;
  - e. Inpeksi keselamatan jalan;

f. Usulan penanganan daerah rawan kecelakaan

### **I.5 Sistem Penulisan Laporan**

Buku kinerja penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan di Provinsi Jawa Timur ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika laporan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi pelaksanaan praktek, metode pelaksanaan dan pengumpulan data.

**BAB III : ANALISIS KESELAMATAN JALAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang indeks fatalitas, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi rawan kecelakaan dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan.

**BAB IV : PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi-lokasi ruas jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang telah dilakukan.